

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan agama Islam merupakan suatu orientasi baik jasmani maupun rohani yang didasarkan pada syariat Islam terhadap pembentukan kepribadian yang utama. Pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian dari pendidikan agama Islam, pendidikan Al-Qur'an juga mencakup kajian yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar membaca, menulis dan memahami isi Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Kurdi & Aziz, 2006). Sebagai umat Islam, kita dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, yang berarti meningkatkan pembacaan huruf-huruf Al-Qur'an secara jelas, tertib dan tanpa embel-embel serta mengetahui kedudukan wakaf sesuai kaidah bacaan. Karena bagi Fardhu Kifayah hukumnya untuk kajian ilmu Tajwid dan Fardhu A'in adalah hukum membaca Al Quran dengan benar dan benar (Humam, 2002). Menurut Hayati dalam Anisyatunnisa, Salahudin, & Rahman (2020) Usaha atau upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan salah satunya melalui pengajaran, dimana tujuan dari pengajaran itu sendiri secara umum yaitu peningkatan hasil belajar pada segi kognitif.

Efektivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang diartikan dengan : ada efeknya (ada akibatnya, pengaruh, ada kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan) (KBBI, 2016). Adapun istilah efektivitas dalam pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Uraian tersebut sejalan dengan pernyataan (2004) bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "*doing the right things*".

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif, perlu

adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

Perkembangan siswa menjadi hal yang harus diperhatikan oleh pendidik, maka perlu adanya perubahan dalam proses pembelajaran. Guru memerlukan peranan dari media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan oleh seorang guru baik berupa alat peraga, media visual dan audio visual yang digunakan untuk membantu dan memudahkan siswa dalam hal proses pembelajaran berlangsung (Daryanto, Model Pembelajaran, 2011), jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Peranan media di dunia pendidikan sebagai alat bantu belajar siswa, sebagai alat komunikasi antara guru dan peserta didik dan sebagai alat untuk menumbuhkan ciptaan baru (Hamid, et al., 2020).

Hasil observasi yang dilakukan di SDN Giriharja, dari segi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas masih rendah, hal ini dilihat dari sedikitnya peserta didik yang bertanya atau menjawab pertanyaan guru pada saat tahap umpan balik, kurang kemampuan peserta didik dalam membedakan macam-macam Hukum Bacaan Nun Mati atau Tanwin dan Mad Thabi'i beserta apa saja huruf-hurufnya serta kurang mampu mengklasifikasikan potongan ayat pada hukum-hukum bacaan, hal ini nampak ketika guru meminta untuk membedakan macam-macam Hukum Tajwid Nun Mati dan Tanwin, mengklasifikasikan potongan ayat, serta pada hukum-hukum bacaan peserta didik tidak segera menindak lanjuti permintaan guru. Aktivitas pembelajaran pada saat

guru menerangkan Hukum Tajwid Nun Mati dan Tanwin siswa kesulitan untuk memahaminya sehingga pada saat proses membaca Al-Qur'an siswa membaca dengan terbata-bata. Jam pelajaran agama di Sekolah Dasar sangat terbatas, beda halnya di Madrasah Ibtidayyah hampir setiap harinya ada mata pelajaran agamanya, hal tersebut diduga berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada SD akan lebih rendah dibandingkan di MI serta dilihat dari hasil tes baca Al-Qur'an yang diperoleh siswa, hanya 3 dari 84 siswa yang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an sesuai indikator yang dipakai, jadi masih ada 81 siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an.

Keterbatasan jam pelajaran agama di sekolah dasar membuat siswa belum terbiasa dengan hukum tajwid serta penggunaan media yang kurang interaktif dengan siswa menjadi pembelajaran di kelas kurang efektif. Menerapkan sebuah media pembelajaran yang efektif untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu media poster diduga akan menarik perhatian siswa saat belajar. Sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena saat mengajar menggunakan media guru tidak menyampaikan dengan ceramah saja saat menjelaskan materi, melainkan juga bisa menjelaskan materi dengan media poster sehingga materi akan diingat lebih lama.

Sebagaimana kita ketahui bahwa komputer merupakan sarana praktis dalam menunjang berbagai jenis pekerjaan. Dalam hal ini dunia pendidikan pun tidak ketinggalan untuk memanfaatkan kegunaan atau fungsi dari komputer itu sendiri, apalagi pada saat pandemi COVID-19 media pembelajaran berbasis teknologi komputer yaitu power point mampu menunjang pembelajaran jarak jauh, agar pelaksanaan proses pembelajaran menjadi lebih mudah disampaikan. Penggunaan media pembelajaran power point dianggap media yang paling memungkinkan untuk menunjang terlaksananya pembelajaran jarak jauh. Pandemi COVID-19 pada saat ini sudah mereda dan proses pembelajaran kembali normal dilaksanakan di sekolah, penggunaan media power point yang diterapkan guru sebagai alat penyampaian materi kepada siswa dan pada akhir penilaian siswa belum terlihat adanya peningkatan hasil belajar atau kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Poster sebagai media yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran diduga efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penggunaan poster dalam pengajaran diharapkan dapat menarik perhatian siswa karena poster memiliki warna yang menarik dan memiliki daya tarik yang khusus berupa gambar sehingga memudahkan pemahaman siswa. Poster yang dipakai tentunya harus disesuaikan dengan tema yang sedang diajarkan agar siswa dapat menghubungkan dengan konsep yang sudah ada. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa poster ini diharapkan dapat menimbulkan minat sekaligus kreatifitas dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil belajarnya. Karya gambar ekspresi atau sebuah poster dapat memunculkan kreativitas yang dapat dikatakan sebagai suatu bentuk kebaruan, inovasi, dan berkembangannya pemikiran anak-anak (Setiawan, 2017).

Dari pengamatan lanjutan yang dilakukan pada kelas IV SDN Giriharja, ditemukan permasalahan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam membedakan pelafalan huruf hijaiyyah, serta ketika pembacaan nun mati dan tanwin masih sering tertukar dan tidak benar. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata nilai siswa yang diperoleh yaitu 40 dikategorikan kurang, sedangkan kriteria pada nilai kemampuan membaca Al-Qur'an dikatakan baik sebesar 70. Oleh karenanya, nilai rata-rata kelas yang diperoleh masih belum mencapai kriteria. Berkaitan dengan itu, proses siswa dalam proses pembelajaran ilmu tajwid akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an hasil. Untuk mengurangi permasalahan mengenai kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an, dibutuhkan media pembelajaran yang selaras dengan permasalahan membaca Al-Qur'an. Salah satunya dengan penerapan media poster tajwid hukum nun mati dan tanwin.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan pengkajian lebih jauh dan penelitian mengenai media poster di kelas IV. Setelah melakukan observasi sebelumnya, maka inilah yang dijadikan acuan oleh penulis dalam melakukan sebuah penelitian yang dituangkan dalam sebuah judul "Efektivitas Media Poster

Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran PAI".

B. Rumusan Masalah

Sesuai pada fokus permasalahan di atas, maka dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan awal membaca Al-Qur'an siswa kelas IV SDN Giriharja pada kelas eksperimen?
2. Bagaimana kemampuan awal membaca Al-Qur'an siswa kelas IV SDN Giriharja pada kelas kontrol?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan media poster?
4. Apakah peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN Giriharja kelas IV yang memperoleh pembelajaran di kelas eksperimen lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran di kelas kontrol?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Kemampuan awal membaca Al-Qur'an siswa kelas IV SDN Giriharja pada kelas eksperimen.
2. Kemampuan awal membaca Al-Qur'an siswa kelas IV SDN Giriharja pada kelas kontrol.
3. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan media poster.
4. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN Giriharja kelas IV yang memperoleh pembelajaran di kelas eksperimen lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran di kelas kontrol.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan disusunnya rumusan masalah diatas, maka manfaat dari hasil penelitian diharapkan mempunyai 2 kegunaan yang berbeda, yaitu diantaranya:

1. Kegunaan Akademis (Teoretis)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya pada media poster terhadap

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, serta memberikan masukan pada kegiatan pembelajaran berbasis media poster terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sesuai dengan hasil yang diharapkan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa diharapkan penelitian ini bermanfaat agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya dengan belajar lebih terampil dan aktif, bermakna serta meningkatkan pemahaman dalam proses belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru diharapkan mampu mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kualitas kinerja guru didalam kelas.
- c. Bagi sekolah diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan agar dapat melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran kearah yang lebih baik.
- d. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai motivasi bagi peneliti untuk terus belajar, menggali lebih dalam engetahuan tentang pendidikan sebagai sebuah ilmu atau bekal, menambah pengalaman dan wawasan agar dapat menjadi guru yang profesional guna untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

E. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan, didapat bahwa terjadinya permasalahan dalam pembelajaran yang dialami oleh siswa seperti kurangnya semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI, kurangnya partisipasi dan kerja sama peserta didik, kurang memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Serta guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Hal ini terbukti bahwa hasil belajar siswa kurang memenuhi standar nilai.

Pembelajaran yang dilakukan tidak membuahkan hasil yang matang. agar kegiatan pembelajaran membuahkan hasil yang optimal dan efektif, guru seharusnya dapat memberikan pembelajaran kepada siswa dengan memilih serta mengimplementasikan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mata pelajaran PAI di sekolah. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat serta kontribusi

aktif dari peserta didik dalam proses pembelajaran akan membantu siswa mudah memahami materi pada salah satu kompetensi mata pelajaran yang disampaikan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk lebih selektif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif dan efisien.

Mata pelajaran PAI ini banyak siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Maka dari itu peran guru untuk memberikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif supaya siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi. Banyak sekali cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dengan menggunakan media poster. Poster adalah gambar yang besar, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok, sehingga dapat dimengerti dengan melihatnya sebatas (Munadi, 2008.). Umumnya poster digunakan untuk kepentingan propaganda bisnis, promosi, sosial dan penanaman nilai di masyarakat. Dalam pembelajaran poster dimanfaatkan untuk menyajikan materi pembelajaran, tidak hanya dalam pembelajaran di lingkungan sekolah poster sengaja di pasang yang bertujuan agar siswa dapat berperilaku positif, disiplin yang baik, dan memiliki pengetahuan tentang sesuatu hal. Misalnya poster tentang gaya hidup sehat, poster tentang berakhlak yang baik, poster tentang penanggulangan demam berdarah.

Kehadiran poster dalam proses belajar mengajar memberi kesempatan kepada siswa untuk melukiskan tentang apa yang dipelajari mereka. Poster memberikan pengalaman baru, sehingga menumbuhkan kreativitas siswa dalam cara belajarnya. Tujuan dari media poster yaitu untuk membantu siswa aktif dalam proses pembelajaran dan faham apa yang disampaikan oleh guru sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Maka dari itu guru dapat melakukan langkah-langkah pembelajaran poster menurut Sanjaya (2014). Sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media poster.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen.
3. Guru membagikan poster mata pelajaran PAI kepada setiap kelompok

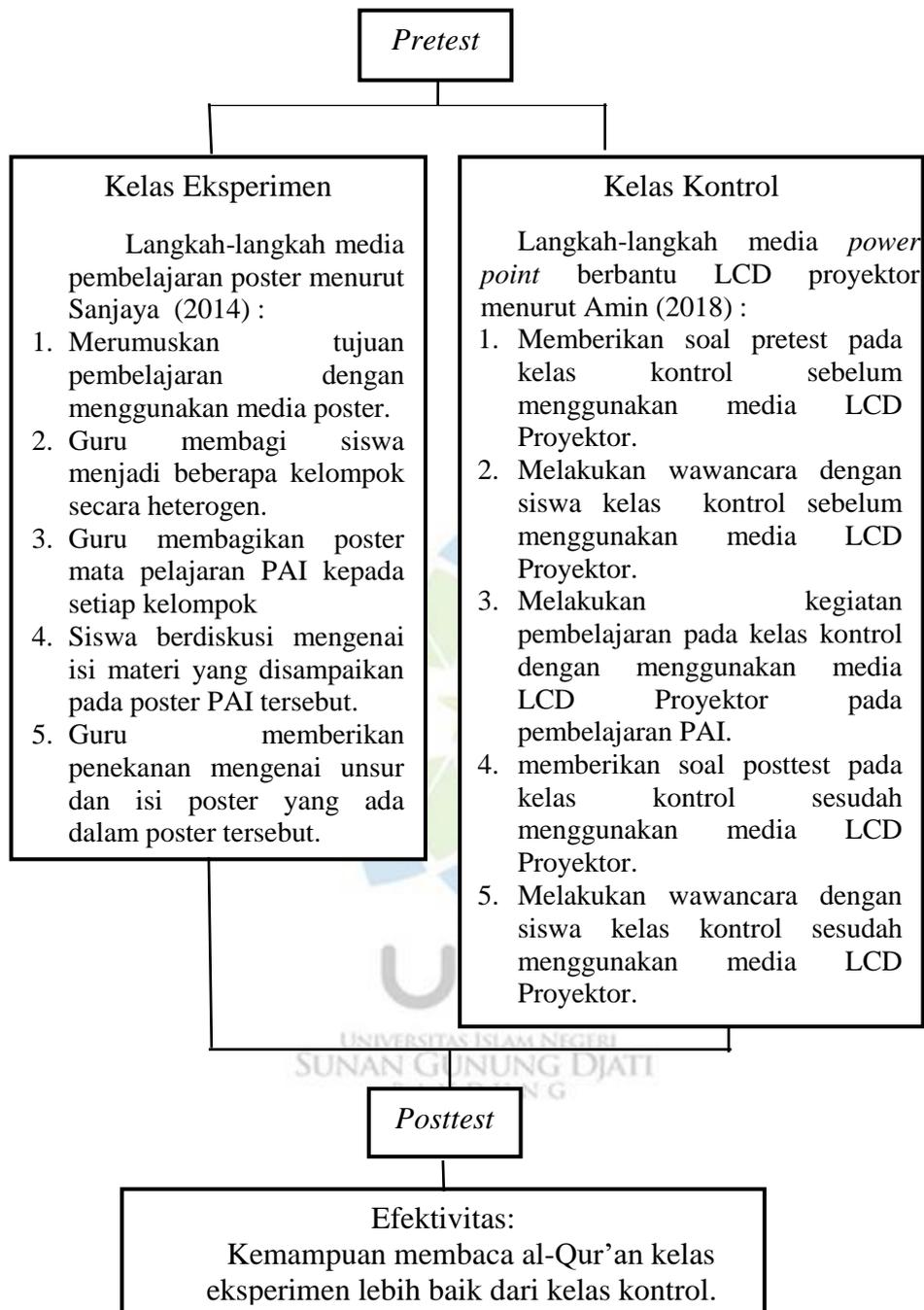
4. Siswa berdiskusi mengenai isi materi yang disampaikan pada poster PAI tersebut.
5. Guru memberikan penekanan mengenai unsur dan isi poster yang ada dalam poster tersebut.

Kemampuan membaca Al-Quran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak (Abdul & Abdul, 2012). Kemampuan membaca Al-Quran hendaknya dimiliki anak sejak dini. Kemampuan membaca Al-Quran merupakan bekal kehidupan anak. Kegiatan pengajaran membaca Al-Quran harus memperhatikan kaidah syar'i. Kemampuan membaca Al-Quran adalah kecakapan membaca Al-Quran dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid (Ahmad, 2007).

Kemampuan membaca Al-qur'an adalah bisa melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan makhrijul huruf dan mampu membaca ayat-ayat al-qur'an sesuai dengan ilmu tajwid (Annuri, 2010). Menurut Ahmad Annuri (2010), indikator bisa membaca al-qur'an bisa dilihat jika seseorang atau peserta didik bisa diantaranya :

1. Mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar.
2. Mampu membaca ayat Al-qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.
3. Mmembaca ayat al-quran dengan fasih dan lancar.

Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai acuan dalam menentukan siswa dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tersebut yaitu dengan adanya ilmu tajwid, ilmu tajwid ini sebagai alat untuk mempermudah cara membaca ayat-ayat Al-Quran dan berinovasi mengemas pembelajaran dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang interaktif dengan hadirnya media pembelajaran poster.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti serta harus diuji kebenarannya dengan penelitian, menurut Arikunto hipotesis yaitu sebuah simpulan yang belum

pada tahap penyelesaian karena harus diuji kembali kebenarannya (Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, 1984)

Menguji hipotesis berdasarkan kerangka pemikiran yaitu: “Terdapat pengaruh dari media poster pada kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas IV yang memperoleh pembelajaran khusus lebih baik secara signifikan dari kemampuan membaca Al-Qur’an siswa sebelum menggunakan media poster”, untuk hipotesisnya sebagai berikut:

Ha : Kemampuan membaca Al-Qur’an siswa SDN Giriharja kelas IV yang menggunakan media poster lebih baik dari siswa yang menggunakan media *power point*.

H0 : Kemampuan membaca Al-Qur’an siswa SDN Giriharja kelas IV yang menggunakan media poster lebih rendah dari siswa yang menggunakan media *power point*.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun peneliti mencari beberapa hasil penelitian terdahulu untuk membanding dan menemukan kebaruan yang sedang diteliti sebagai berikut:

1. Pada skripsi Edi Setiawan UIN Raden Intan Lampung (2021) berjudul “Penerapan Strategi *Reading Aloud* Berbantu Media Gambar Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Surah Al-Alaq Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 02 Sendang Agung Lampung Tengah” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Al-Barqy terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an, penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan oleh Kemmis dan Taggard. Adapun subjek penelitiannya adalah dua kelas 1 Sekolah Dasar, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Barqy telah berhasil meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur’an siswa. Adapun kesamaan dengan Peneliti lakukan adalah dalam variabel Y yaitu kemampuan membaca Al-Qur’an serta terdapat perbedaan pada variabel X, dalam jurnal ini menggunakan sebuah metode Al-Barqy sedangkan peneliti menggunakan sebuah media poster.
2. Dalam Artikel Jurnal Perspektif Pendidikan oleh Ahmad Gawdy Pranansa, STKIP PGRI Lubuklinggau (2014) yang berjudul “Penggunaan Media Animasi

dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyah Siswa Kelas 1 SDN 1 Noman Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media animasi terhadap kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyah siswa kelas 1 SDN 1 Noman, penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media animasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyah, dapat dilihat dari presentase ketuntasan belajar yang mencapai 75% dibandingkan dengan sebelum digunakan media animasi yaitu 60%. Adapun kesamaan dengan Peneliti adalah pada variable Y yaitu sama-sama meneliti kemampuan membaca Al-Qur’an (Hijaiyah).

3. Dalam Artikel Jurnal LPPM oleh Doby Putro Parlindungan UMJ (2020) yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah” penelitian ini bertujuan mengukur efektivitas sebuah media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hasil akhir penelitian ini adalah pemberian materi dengan media pembelajaran berbasis video dapat membantu memahai pembelajaran pada PJJ. Kebaharuan pada peneliti adalah bedanya penggunaan media pembelajaran.
4. Dalam Artikel Jurnal PPGI oleh Anita Karlina IAIN Palangka Raya (2021) Vol 1 Nomor 1 berjudul “Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Q.S Al-Falaq pada Siswa Kelas IV” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas IV SDN Asam Pauh, penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca Q.S Al-Falaq. Adapun kesamaan dengan Peneliti lakukan adalah dalam varibel X yaitu media, namun berbeda pada jenisnya yaitu audio visual (video) serta terdapat kesamaan pada variable X, dalam jurnal ini menggunakan sebuah hasil belajar dari kemampuan membaca Al-Qur’an.